

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN 19 BEKASI

Alfi Husaini¹, Hudzaifah Akmal Fadilah², Ayu Diningsih³, Purnama Putra^{4*}

^{1,2,3,4} Universitas Islam 45, Indonesia

* *corresponding author*: purnama.p41@gmail.com

ABSTRACT:

This study aims to examine the influence of character education on the academic achievement of seventh-grade students at SMPN 19 Bekasi during the 2022/2023 academic year. The research is grounded in the importance of character values such as discipline, responsibility, and honesty in supporting students' academic success. A quantitative approach was employed using an experimental method and quota sampling technique involving 31 students. The instruments utilized in this study were questionnaires and academic achievement tests, which were analyzed using validity, reliability, normality, and simple regression tests with the assistance of SPSS version 21. The results indicate a significant relationship between character education and students' academic achievement, as evidenced by a correlation coefficient value of 0.574, categorized as a moderately strong relationship. The collected data were normally distributed, and the research instruments were both valid and reliable. These findings reinforce moral development theory and are consistent with previous studies that emphasize the positive contribution of character education to students' academic performance. Therefore, character education should be integrated into the learning process and supported by the active involvement of families and the broader community.

ARTICLE HISTORY:

Received: 18/02/2025

Accepted: 23/03/2025

Published: 22/04/2025

KEYWORDS:

Character Education,
Academic Achievement,
Character Values

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa yang saling berinteraksi untuk mengembangkan potensi siswa pendidikan memiliki efek positif yang baik pada kepuasan kebutuhan intelektual siswa

yang bertahan sepanjang hidup pendidikan berperan penting dalam menentukan kemajuan suatu negara (Kurniawan, 2015; Maharani & Putra, 2018; Pratiwi, 2023; Sugiarti, 2023). Kontribusi perkembangan negara salah satunya melalui peningkatan kualitas pendidikan saat ini. Pendidikan adalah pemberian bantuan secara sistematis oleh orang dewasa yang bertanggung jawab atas anak-anak untuk mencapai kedewasaan dan kemandirian (Akbar et al., 2021). Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia dan tidak saling menghakimi untuk mencapai pribadi yang benar benar lebih baik.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab eksklusif sekolah, melainkan merupakan tanggung jawab kolektif yang melibatkan tiga lingkungan utama yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya harus bersinergi dalam mendukung implementasi pendidikan karakter secara konsisten dan berkelanjutan (Hadirman et al., 2022; Kurniawan, 2015; Putra et al., 2023). Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, dan kerja keras menjadi fondasi yang penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan sosial (Karunia Tumangger et al., 2022).

Prestasi belajar adalah hasil nyata yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi ini tidak terlepas dari usaha, motivasi, dan karakter siswa itu sendiri (Amalia et al., 2023; Aziz et al., 2024). Menurut teori *self-efficacy*, kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya memengaruhi seberapa besar usaha yang dilakukan dan bagaimana individu bertahan dalam menghadapi tantangan (Ulum, 2016). Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan hasil dari perpaduan keterampilan intelektual, emosional, spiritual, dan sikap otonom dalam menghadapi situasi pembelajaran (Wahid et al., 2018). Dalam ranah pendidikan, prestasi belajar idealnya mencakup tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiganya



harus dicapai secara seimbang agar proses pembelajaran dianggap berhasil secara holistik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Hasibuan et al., 2018; Rahayu & Trihantoyo, 2017; Rudisa et al., 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) pendidikan karakter di sekolah maka akan semakin tinggi pula perilaku siswa di sekolah. Hasil penelitian terdahulu menyatakan ada pengaruh positif antara pendidikan karakter terhadap perilaku siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saragih et al., (2021) yang menyatakan bahwa pembentukan karakter memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 19 Bekasi, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan di lapangan. Secara ideal, siswa diharapkan menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam mengikuti proses belajar mengajar. Akan tetapi, pada kenyataannya masih ditemukan banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan tidak berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah. Fenomena ini mengindikasikan lemahnya penerapan nilai-nilai karakter dalam keseharian siswa, khususnya kedisiplinan.

Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara nilai karakter yang diidealkan dalam kurikulum pendidikan dengan realitas implementasinya di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa (Z. Aini & Heni, 2018; Amalianita et al., 2023; Hasibuan et al., 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 19 Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini penting untuk memberikan landasan empiris dalam upaya memperkuat implementasi pendidikan karakter sebagai bagian integral dari strategi peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

METODE

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan dua set variabel (Aveling et al., 2015). Set pertama bertindak sebagai konstanta, yang digunakan untuk mengukur perbedaan dari set kedua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Putra et al., 2024; Sugiyono & Lestari, 2021). Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 19 Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023.

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara quota sampling. Teknik sampling ini mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 31 siswa yang berusia berkisar 11-12 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data melalui uji Normalitas, homogenitas, dan hipotesis.



HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui hasil pengolahan data terhadap variabel yang diteliti (Khoiriyah & Putra, 2022). Pelaksanaan uji instrument berlokasi di SMPN 19 Bekasi yang diberikan kepada 26 siswa masing-masing terdiri atas 26 item soal mengenai angket pendidikan karakter dan angket prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji validitas angket pendidikan karakter diketahui bahwa r tabel lebih besar dari r hitung. Dimana skor r tabel dengan jumlah responden 23 ialah 0,413. Seangkan, pada nilai r hitung $> r$ tabel atau 0,413 lebih kecil dibandingkan nilai r hitung. Sehingga dapat disimpulkan angket pendidikan karakter adalah valid.

Berdasarkan hasil uji validitas tes prestasi belajar siswa diketahui bahwa r tabel lebih besar dari r hitung. Dimana skor r tabel dengan jumlah responden 23 ialah 0,413. Pada tabel diatas, nilai r hitung $> r$ tabel atau 0,413 lebih kecil dibandingkan nilai r hitung. Sehingga dapat disimpulkan tes prestasi belajar siswa diatas adalah valid. Uji validitas angket pendidikan karakter dan tes prestasi belajar siswa diatas menggunakan tabel r Product Momen dimana N (jumlah responden) sebanyak 23 siswa adalah 0,413 dengan menggunakan uji analisis excel.

Uji reliabilitas kuisisioner atau angket pendidikan karakter dan tes prestasi belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan uji cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha diperoleh sebesar 0,954. Yang berarti dapat dinyatakan bahwa $0,954 > 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner atau angket pada pendidikan karakter diatas adalah reliabel. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha diperoleh sebesar 0,954 yang berarti dapat dinyatakan bahwa

0,954 > 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner atau angket pada prestasi belajar siswa diatas adalah reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas suatu data dalam penelitian. Menentukan normalitas suatu data penelitian jika nilai signifikan >0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Table 1. Uji Normalitas

| One Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 31 |
| Normal | Mean | .00000000 |
| Parameters | Std. Deviation | 2.84351645 |
| Most | Absolute | .180 |
| Extreme | Positive | .137 |
| Differences | Negative | -.180 |

Berdasarkan pada uji normalitas tabel 1 diperoleh hasil dengan nilai signifikan .270 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terhadap data pada pendidikan karakter dan prestasi belajar berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS versi 21.

Uji Regresi Sederhana

Uji korelasi regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian (Danapriatna et al., 2023; Nur Komala Wulan Sari & Putra, 2022). Hasil uji korelasi regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Table 2. Uji Korelasi Regresi Sederhana

| Mode R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error |
|---------------|-----------------|--------------------------|-------------------|
| 2.0271 | .574 | .329306 | 2.89213 |

Pada tabel 2 uji korelasi regresi sederhana menunjukkan jumlah nilai korelasi (R) diperoleh .574. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (X) pendidikan karakter terhadap variabel (Y) prestasi belajar siswa dengan jumlah sebanyak 57, 4%.

Uji Hipotesis

Hasil nilai koefisien korelasi adalah .574 berada pada interval koefisien ketiga dengan tingkat hubungan sedang atau cukup kuat. Berdasarkan hasil uji hipotesis (Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 19 Bekasi), berdasarkan uji t diperoleh nilai koefisien β sebesar 0,738 dan nilai t hitung (7,546) > t tabel (1,713) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya bahwa variabel independen hasil pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 19 Bekasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 19 Bekasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja keras, dan rasa hormat cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang mengembangkan nilai-nilai karakter tersebut.

Interpretasi ini dapat dijelaskan melalui teori perkembangan moral menurut pandangan Lawrence Kohlberg dalam Ibda (2023) yang menyatakan bahwa perkembangan karakter dan moral seseorang sangat memengaruhi cara mengambil keputusan dan bertindak dalam berbagai situasi, termasuk dalam lingkungan belajar. Ketika siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter positif cenderung lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, dan menunjukkan sikap yang kooperatif di dalam kelas.

Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian Amalianita et al., (2023) yang menekankan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berdampak pada aspek moral peserta didik, tetapi juga berkorelasi positif dengan peningkatan pencapaian akademik. Lickona (2019) menegaskan bahwa lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter mampu menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk berprestasi. Amaliya (2022) menegaskan bahwa karakter bukan hanya sekadar aspek etis atau sosial, melainkan bagian integral dari kecerdasan akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasibuan et al., (2018) bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri di Jakarta berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab siswa menjadi prediktor utama dalam pencapaian akademik. Aini et al., (2022) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Menurut Widiastiti & Sumantri, (2020) prinsip-prinsip yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional menjadi dasar penting dalam memperkuat nilai-nilai karakter bangsa melalui proses pendidikan di sekolah. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya penyediaan sumber belajar yang jelas dan terintegrasi mengenai nilai-nilai karakter, terutama dalam kaitannya



dengan kondisi sosial ekonomi orang tua dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sejalan dengan itu, Murniyetti et al., (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban dalam menjalankan kurikulum, tetapi juga berperan sebagai penyeimbang bagi pengetahuan akademik siswa. Pendidikan karakter merupakan bagian dari upaya membentuk peserta didik secara menyeluruh (holistik), yang mencakup pengembangan potensi fisik, emosional, sosial, seni, dan intelektual secara optimal.

Namun, kesalahan peran orang tua dalam mendidik, kesalahan peran sekolah dalam mendidik, peran masyarakat yang belum memahami tanggung jawabnya, peran media yang mempertontonkan hal negatif dan kondisi terkini dengan kebiasaan baru yang mempengaruhi psikologis siswa. Lima elemen tadi jika memberikan peran negatif dari masing-masing tentu akan semakin membuat pendidikan karakter sulit tertanam dalam diri siswa. Kurangnya intervensi dan adanya habituasi ke arah negatif, akan memberikan dampak buruk bagi karakter siswa (*bad character*) (Faiz et al., 2021; Harkriskayani & Putra, 2024; Putra & Sawarjuwono, 2019). Dapat ditarik kesimpulan, pendidikan karakter harus melalui proses intervensi dan habituasi secara continue, terintegrasi dan dilakukan dengan penuh kesadaran oleh setiap elemen. Oleh karena itu, meskipun penelitian ini menegaskan adanya pengaruh positif, tetap perlu dipertimbangkan bahwa pendidikan karakter hanyalah salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Selain itu, pendidikan karakter dapat dikaitkan dengan kebutuhan aktualisasi diri. Siswa yang merasa aman, dihargai, dan memiliki tujuan hidup yang bermakna melalui pendidikan karakter, akan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi terbaiknya. Dalam kerangka ini, pendidikan karakter bukan hanya penguatan nilai, tetapi juga pemenuhan kebutuhan psikologis yang berdampak pada motivasi dan performa akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 19 Bekasi. Siswa yang menginternalisasi nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja keras cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik. Penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berdampak pada aspek moral peserta didik, tetapi juga mendukung tercapainya prestasi akademik yang optimal. Namun demikian, pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar tidak berdiri sendiri. Faktor lain seperti lingkungan keluarga, peran guru, media, dan kondisi psikologis siswa turut memengaruhi. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus dilaksanakan secara konsisten, terintegrasi, dan kolaboratif oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, agar mampu memberikan dampak positif yang maksimal terhadap perkembangan akademik dan kepribadian siswa.

REFERENCES

- Aini, S. A., Wijayantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 493–503.
- Aini, Z., & Heni, R. (2018). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.22373/taujih.v1i2.7202>
- Akbar, M. R., Mulyadi, M., & Shandi, S. A. (2021). Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 46–56.
- Amalia, A., Fauziah, F., Fadhilah, R., & Putra, P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Assure Dalam Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat



- Belajar Siswa SMPN 1 Bekasi. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 34–42. <https://doi.org/10.33558/turabian.v1i2.9500>
- Amalianita, B., Eliza, R., Nurnilamsari, R. P. P., Rahmayanty, D., & Niki, U. (2023). Peran pendidikan karakter remaja di sekolah serta implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(2), 276–283.
- Amaliya, M. F. (2022). Model Pendidikan Karakter Berbasis Full Day School. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(2), 130–142. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i2.162>
- Aveling, E.-L., Gillespie, A., & Cornish, F. (2015). A qualitative method for analysing multivoicedness. *Qualitative Research*, 15(6), 670–687. <https://doi.org/10.1177/1468794114557991>
- Aziz, A., Zulfikri, M. A., Romdhoni, S., & Putra, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.33558/turabian.v2i1.9507>
- Danapriatna, N., Ramadhan, M. F., Putra, P., & Zhafiraah, N. R. (2023). Stunting and Quality of Life: The nexus between Malnutrition, Community Empowerment and Economic Development. *Entrepreneurship and Community Development*, 1(2), 76–81.
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2021). Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1766–1777. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1014>
- Hadirman, H., Igsani, R., Musafar, M., & Talibo, I. (2022). PKM Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bermuatan Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter Pada Guru-Guru MIN 1 Minahasa Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa. *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–36.
- Harkriskayani, I., & Putra, P. (2024). The Influence of Educational Background and Work Experience on Employee Work Ethic. *Human Capital and Organizations*, 1(2), 66–75. <https://doi.org/10.58777/hco.v1i2.176>
- Hasibuan, A. A., Syah, D., & Marzuki, M. (2018). Manajemen pendidikan karakter di SMA:(Studi pada SMAN dan MAN di Jakarta). *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 191–212.

- Ibda, F. (2023). Perkembangan moral dalam pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita*, 12(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/19256>
- Karunia Tumangger, Kristina Simanjuntak, Lestari Sinaga, Maria Manurung, Meysa Nababan, & Damayanti Nababan. (2022). Reposisi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 52–60. <https://doi.org/10.35931/pediaqu.v1i4.25>
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2522–2535.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik*. Nusamedia. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3ihXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=lickona&ots=XHMkLZV95p&sig=86skVnWu3BLeJ5xenC6siLqS0RU>
- Maharani, S. A., & Putra, P. (2018). Optimalisasi Wakaf dalam Sektor Pendidikan: Sebuah Tinjauan Pengelolaan Wakaf Pendidikan di Indonesia dan Malaysia. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 9(1), 103–112.
- Murniyetti, M., Engkizar, E., & Anwar, F. (2016). Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12045>
- Nur Komala Wulan Sari, A. S., & Putra, P. (2022). Analisis Theory Of Planned Behavior Untuk Mengetahui Minat Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Bank Syariah. *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2), 161–174. <https://doi.org/10.33558/attamwil.v1i2.5724>
- Pratiwi, U. I. (2023). Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di SMA Islam Al-Azhar 22 Cikarang Kabupaten Bekasi. *Kinerja : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 78–95. <https://doi.org/10.33558/kinerja.v1i1.5853>
- Putra, P., Basri, H., Nurhidayah, S., Khoiriyah, U., Desty Widyowati, D., & Putrianika, P. (2024). Pelatihan Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Dalam Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Riset Dosen Dan



- Mahasiswa. *DEVOSI*, 5(2), 182–193.
<https://doi.org/10.33558/devosi.v5i2.9947>
- Putra, P., Fadhliah, S., Apriliani, N. C., Ismayana, M. B., & Riyanto, F. N. (2023). Buku Pembelajaran Mitra PKM-PM CeKKRIk (Cerdas Karakter Kebangsaan Republik Indonesia untuk Anak). *Pustaka Buku*, 1–78.
- Putra, P., & Sawarjuwono, T. (2019). Traditional Market Merchant Attitudes in the Perspective of Islamic Business Ethics. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 35(20), 1471–1487.
- Rahayu, Y. R., & Trihantoyo, S. (2017). Pengaruh full day school dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1–9.
- Rudisa, R., Elpisah, E., Fahreza, Muh., & Yahya, Muh. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227–6235.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1804>
- Saragih, A. Y. N., Abi, A. R., Mahulae, S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3980–3984.
- Sugiarti, D. Y. (2023). PENGELOLAAN PROFESIONALISME GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Kinerja : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 42–60. <https://doi.org/10.33558/kinerja.v1i1.5851>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
<http://eprints.upnyk.ac.id/27727/1/Buku%20Metode%20Penelitian%20Komunikasi.pdf>
- Ulum, M. I. (2016). Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 153–170. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1107>
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen kelas dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif; upaya peningkatan prestasi belajar siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179–194.
- Widiastiti, N. L. A., & Sumantri, M. (2020). Model Quantum Teaching Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 303. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26628>